

ABSTRAK

Uji kualitas sediaan racikan penting dilakukan untuk memastikan bahwa produk racikan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik karena berkaitan dengan ketercapaian terapi pengobatan. Sediaan pulveres yang baik harus memenuhi syarat halus, kering, homogen, dan memenuhi syarat uji keseragaman kandungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kualitas sediaan racikan pulveres campuran ketotifen fumarat dan siproheptadin HCl dengan resep yang diperoleh dari beberapa rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah non eksperimental deskriptif.

Tahapan pengujian dari penelitian ini yaitu uji homogenitas visual, kandungan lembab, derajat halus, dan keseragaman kandungan. Analisis uji keseragaman kandungan dilakukan dengan menggunakan instrumen spektrofotometer UV-Vis *double beam* dan metode kalibrasi multivariat kemometrika bagian *Partial Least Square* (PLS). Kalibrasi multivariat kemometrika ini menggunakan teknik *leave one out*. Metode yang digunakan memenuhi persyaratan akurasi namun tidak memenuhi persyaratan presisi.

Hasil uji yang didapatkan yaitu sediaan racikan pulveres campuran ketotifen fumarat dan siproheptadin HCl belum memenuhi syarat sediaan pulveres yang baik. Sediaan racikan pulveres dari kedua rumah sakit termasuk homogen namun tidak memenuhi syarat keseragaman kandungan karena nilai keberterimaan lebih dari 15%, pulveres tergolong agak kasar, dan tidak kering karena nilai kandungan lembab lebih dari 5%.

Kata kunci : ketotifen fumarat, non eksperimental, siproheptadin HCl, uji kualitas

ABSTRACT

It is important to test the quality of compounding powder to ensure that the resulting product have a good quality because it is related to the achievement of medical therapy. A good compounding powder must fulfill the requirements of smooth, dry, homogeneous, and fulfill the requirements of uniformity content. This study aims to assess the quality of the compounding powder mixture of ketotifen fumarate and cyproheptadine HCl with the prescriptions obtained from several hospitals in the Special Region of Yogyakarta. The research conducted was non-experimental descriptive. The steps of this research are visual homogeneity test, moisture content, degree of fineness, uniformity content. Analysis of uniformity content test was done by spectrophotometer UV-Vis double beam and multivariate calibration chemometric method part partial least square. This multivariate calibration chemometric using leave one out technique. This method fulfill the requirement of accuracy but did not fulfill the requirement of precision.

The results obtained were that the pulveres mixture of ketotifen fumarate and cyproheptadin HCl did not meet the requirements for a good pulveres preparation. The pulveres mixture from two hospitals are homogeneous but did not meet the uniformity requirements of the content because the requirement value is more than 15%, and the pulveres were not smooth and not dry because the moisture content value is more than 5%.

Key words : ketotifen fumarate, non-experimental, cyproheptadine HCl, quality test

